

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL DI PASAR GAMPING  
KECAMATAN SLEMAN**

**Rohana Sari                      20120430235**

Jurusan Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email : Rohana.sary@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping Kabupaten Sleman. Subjek dalam penelitian ini adalah pedagang pasar yang tersebar di Pasar Tradisional Gamping, Kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan berjumlah 91 responden pedagang yang dipilih dengan menggunakan metode Simple Random Sampling dimana semua pedagang bisa menjadi responden. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis regresi berganda kualitatif yang dikuantitatifkan. Peneliti meneliti 4 aspek dalam pendapatan yang dijabarkan kedalam 16 poin pernyataan pada kuesioner tertutup, hasil pengisian kuesioner tersebut nantinya akan diolah menggunakan SPSS untuk menghitung tingkat pengaruh pendapatan pedagang di pasar tradisional Gamping, Kabupaten Sleman. Hasil secara simultan menunjukkan variabel modal awal, jam kerja, tenaga kerja dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Gamping Kecamatan Sleman. Sementara hasil analisis secara parsial modal awal, jam kerja tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Gamping Kecamatan Sleman. Dalam penelitian ini yang lebih mendominasi dari variabel-variabel tersebut adalah modal usaha. Modal usaha menentukan pendapatan pedagang Pasar Tradisional Gamping Kecamatan Sleman. Karena modal awal sebagai dasar untuk memperoleh barang dan jasa yang akan dijual untuk menghasilkan pendapatan.

**Kata kunci :** Pendapatan, Modal Awal, Jam Kerja, Tenaga Kerja dan Lokasi Usaha

*Abstrak: This study is aimed to analyze the factors that affect the income level of traditional market traders in the Gamping market Sleman District. The subjects in this study were market traders in Gamping Ttraditional Market, Sleman. The sample was 91 respondents' which were traders and selected by using simple random sampling method where all traders can be a responder. The analytical tool used in multiple regression analysis in which the qualitative is quantified. Researcher examined four aspects in the income which are translated into 16 statement points on the enclosed questionnaire. The result of the questionnaire were processed using SPSS to calculate the influence of the traders' income in Gamping Traditional Market, Sleman. The result simultaneously shows that the variable initial capital, working hours, labor and business location have a significant effect on the trader's income in Gamping Market, District of Sleman. While the partial results of the analysis of working hours does not positively effect on the trader's income in Gamping Traditional Market, Sleman. In this study, the most dominating variable is venture capital. Venture capital determined the traders' income in Gamping Traditional Market Sleman*

*District, because the initial capital used as a basis for obtaining goods and services to generate revenue.*

**Keywords:** *revenue, initial capital, hours of work, labor and Business Location*

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia lebih dominan akan hasil alam seperti: pertanian, perkebunan, perlautan dan kaya rempah-rempah, itu menjadi salah satu faktor yang banyak mendorong terciptanya lahan pekerjaan di bidang perdagangan. Perdagangan di Indonesia cukup banyak di minati khususnya di pasar tradisional. Pasar merupakan lahan para pedagang memperoleh pendapatan untuk bertahan hidup maupun sarana investasi jangka menengah dan panjang. Semakin berkembang suatu pasar akan menciptakan kesejahteraan pedagang. Selain itu, secara tidak langsung dengan berkembangnya pasar akan menciptakan peluang pekerjaan bagi banyak orang, mulai dari: keamana, tukang parkir, pedagang, penggamen, pedagang kaki lima, pedagang eceran, pekerjaan dibagian jasa hingga yang bekerja dalam pengelola pasar.

Pasar tradisional adalah pasar yang di bangun dan di kelola oleh Pemerintah, Swasta, Koperasi, atau Swadaya Masyarakat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda, yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, dan koperasi, dengan usaha skala kecil dan modal kecil, dan dengan proses jual beli melalui tawar-menawar (Damarmoyo, 2013) dikutip dari Made, Dewa (2015). Barang dan jasa yang disediakan di pasar tradisional bervariasi mulai dari kebutuhan rumah tangga, sandang, pangan, kerajinan tangan atau kebutuhan jasa yang disediakan didalam pasar. Sebagian besar ditiap daerah setiap pasar yang didirikan mempunyai ciri khas dengan budaya dan bahasa masing-masing. Hal tersebut dapat membuat nilai pasar tradisional di Indonesia lebih unik dan menarik

sehingga bisa membuat warga asing maupun penduduk luar daerah ingin mengunjunginya contohnya pasar Beringharjo di Yogyakarta.

## **Tujuan**

Tujuan penyusunan artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan pedagang Pasar Tradisional Gamping Kecamatan Sleman terhadap variabel-variabel yang diuji. Serta membuktikan teori-teori dengan wilayah tersebut apakah sesuai dengan teori.

## **II. Landasan Teori**

### **1. Kewirausahaan**

Berwirausaha di Indonesia lebih diminati karena keuntungan yang diperoleh bisa lebih banyak daripada pekerjaan tetap seperti PNS atau instansi lainnya. Kebanyakan UKM memiliki modal *financial* (keuangan) atau *Skill* (keterampilan). Wirausaha menurut (Griffin, 2003) adalah bisnis yang dimiliki dan dikelola secara independen yang tidak mendominasi pasar. Pada saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998, hanya sektor UMKM yang bertaham dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis (Berry dkk., 2006) dikutip dari Made, 2015. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor industri yang sedikit bahkan tidak sama sekali terkena dampak krisis global yang mendunia (Venkatesh, 2006). UU RI No. 9 tahun 1995: kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Kekayaan bersih usaha paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1 milyar.
- b. Milik WNI
- c. Berdiri sendiri

- d. Bukan anak perusahaan/cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, beralifisasi secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah dan usaha besar.

## **2. Institusi Al-Hisbah dalam Pasar Menurut Islam**

Al-Hisbah secara etimologis berarti menghitung, berfikir, memberikan opini pandangan dan lain-lain. Sedangkan secara istilah Ibnu Tamiyah mendefinisikan Al-Hisbah sebagai lembaga yang bertujuan untuk memerintahkan apa yang disebut sebagai kebaikan (*al-ma'ruf*) dan mencegah apa yang secara umum disebut sebagai keburukan (*al-munkar*) didalam wilayah yang menjadi kewenangan pemerintah untuk mengaturnya, mengadili dalam wilayah umum-khusus lainnya, yang tidak bisa dijangkau oleh institusi biasa.

## **3. Kewirausahaan dalam Perspektif Islam**

Bekerja dan berusaha termasuk berwirausaha, hal itu bisa dikatakan tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Agama Islam bahkan sudah mengatur dan menjelaskan tentang berwirausaha dalam Al-qurán jauh sebelum kita dilahirkan, dalam Islam digunakan istilah kerja keras, kemandirian (*biyadihi*), hal itu dapat diketahui di beberapa ayat suci Al-Qurán maupun hadis yang dapat menjadi rujukan tentang kerja keras dan kemandirian. Diantaranya (dikutip dari blog Nurdermawan, 2013): “Amal yang baik adalah pekerjaan yang dilakukan dengan cucuran keringatnya sendiri, *ámalurrojuli biyadihi* (HR. Abu Dawud)”, “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan orang-orang yang beriman akan melihat pekerjaan kamu (Qs. At-Taubah: 105) ”.

Bekerja keras merupakan esensi dari kewirausahaan. Dalam sejarahnya Nabi Muhammad Saw, istrinya dan sebagian besar sahabatnya adalah para pedagang dan entrepreneur mancanegara yang piawai. Beliau adalah praktisi ekonomi dan sosok

tauladan bagi umat. Karena keberadaannya sebagai ‘khalifah fil ardh’ dimaksudkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya kearah yang lebih baik; (QS.Hud:61). Ada dua alasan perlunya kewirausahaan dikembangkan di Indonesia dengan penduduk yang mayoritas muslim (Dikutip dari Blog Silvia Anggraini, 2010), yaitu:

Kenyataan dari sejumlah angkatan kerja yang ada, masih sangat sedikit yang tertampung dalam lapangan kerja, sehingga pembukaan lapangan kerja baru menjadi suatu keniscayaan dalam pemberdayaan masyarakat Indonesia.

#### **4. Pengertian Pedagang Eceran**

Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan, atau usaha pertukangan kecil (Sudirmansyah, 2011). Pedagang eceran, disebut juga pengecer menjual produk komoditas langsung kepada konsumen tanpa perantara. Pedagang eceran secara tidak langsung hadir dengan sendirinya pada pasar maupun di setiap tempat usaha kecil dan menengah, karena merupakan lahan pemasukan bagi mereka dengan memanfaatkan tempat tersebut. Pedagang eceran merupakan tahap akhir kegiatan penjualan barang dan jasa yang berhubungan secara langsung untuk keperluan sehari-hari. Menurut pengecer lini produk para pengecer yang menonjolkan macam produk secara luas termasuk toko serba ada, pasar swalayan, dan *hypermarket*; toko-toko khusus yang dipilah berdasarkan lini produk yang sempit (Griffin dan Ebert, 2003) dikutip dari Made, 2015.

#### **5. Pasar menurut Perspektif Islam**

Pasar memiliki peran yang cukup besar terhadap ekonomi masyarakat menengah kebawah, tempat dimana bertemunya konsumen dan produsen untuk memperoleh barang dan jasa. Kegiatan itu dilakukan setiap harinya guna memenuhi kebutuhan hidup agar bertahan dan sebagian sebagai kebutuhan wajib untuk

menunjang aktivitas sehari-hari dari segi konsumen, tetapi dari segi produsen dimana tujuannya untuk memperoleh keuntungan atau laba dari transaksi jual-beli yang dilakukan. Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk Indonesia. Masyarakat kita yang menengah kebawah yang masih bergantung pada kehidupan pasar tradisional (Masitoh: 2013) dikutip dari Made, 2015. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 mendefinisikan pasar sebagai area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, *mall*, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

## **6. Arti Penting Pasar Tradisional**

Pentingnya pasar dalam Islam tidak terlepas fungsi pasar sebagai wadah bagi berlangsungnya kegiatan jual beli. Pentingnya pasar sebagai wadah aktifis tempat jual beli tidak hanya dilihat dari fungsinya secara fisik, namun aturan, norma yang terkait dengan masalah pasar. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian. Praktik ekonomi pada masa Rasulullah dan Khulafaurrsyidin menunjukkan adanya peranan pasar yang besar.

Rasulullah sangat menghargai harga yang dibentuk oleh pasar sebagai harga yang adil. Beliau menolak adanya price intervention seandainya perubahan harga terjadi karena mekanisme pasar yang wajar. Namun, pasar disini mengharuskan adanya moralitas (*fair play*), kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*transparancy*) dan keadilan (*justice*). Dalam hadis dijelaskan bahwa pasar merupakan hukum alam (*sunatullah*) yang harus dijunjung tinggi. Konsep Islam menegaskan bahwa pasar harus berdiri diatas prinsip persaingan bebas (*perfect competition*). Namun demikian

bukan berarti kebebasan mutlak, tetapi kebebasan tersebut berlaku mutlak, akan tetapi kebebasan yang dibungkus oleh frame syariah (dikutip dari blog damipen).

## **7. Karakteristik Pasar Tradisional**

Pasar adalah suatu tempat dimana ada kegiatan jual beli baik dari segala jenis barang dan jasa kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya yang ditawarkan oleh pedagang kepada pembeli. Transaksi akan berjalan apabila ada kesepakatan antara kedua belah pihak yang sama-sama memperoleh keuntungan. Masing-masing pasar memiliki karakteristik yang berbeda baik dari fisik maupun jenisnya.

### **III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil lokasi di salah satu pasar di Kecamatan Sleman tepatnya Obyek peneliti adalah Pasar Tradisional di Desa Gamping Kecamatan Bantul yaitu Jl. Wates KM 4 Gamping, Sleman DI Yogyakarta, Indonesia. Sedangkan subjek penelitian adalah para pedagang pasar tradisional di pasar Gamping.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah reponden yaitu pedagang pasar Gamping yang dipilih secara acak. Data tersebut akan peneliti olah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau berpengaruh tidaknya terhadap pendapatan pedagang pasar gamping di kecamatan Sleman. Instrument penelitian yaitu dengan menggunakan angket daftar pernyataan yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Data sekunder adalah data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau orang lain (Sugiyono, 2012:225). Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara,

maupun dari observasi langsung ke lapangan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa lembaga atau sumber yaitu Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (BPS DIY), Dinas Pasar Sleman. Selain itu data juga peneliti peroleh dari berbagai literatur yaitu buku-buku, jurnal-jurnal ekonomi, surat kabar dan internet. Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel (Sugiyono 2013).

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Sesuai dengan pendapat (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009) sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pemilihan sampel yang dilakukan secara bebas atau random, artinya semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sample.

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping Kabupaten Sleman. Subjek dalam penelitian ini adalah pedagang pasar yang tersebar di Pasar Tradisional Gamping, Kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan berjumlah 91 responden pedagang yang dipilih dengan menggunakan metode Simple Random Sampling dimana semua pedagang bisa menjadi responden. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis regresi berganda kualitatif yang dikuantitatifkan. Peneliti meneliti 4 aspek dalam pendapatan yang dijabarkan kedalam 16 poin pernyataan pada kuesioner tertutup, hasil pengisian kuesioner tersebut nantinya akan diolah menggunakan SPSS untuk menghitung tingkat pengaruh pendapatan pedagang di pasar tradisional Gamping, Kabupaten Sleman.

Hasil secara simultan menunjukkan variabel modal awal, jam kerja, tenaga kerja dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Gamping Kecamatan Sleman. Sementara hasil analisis secara parsial modal awal, jam kerja dan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Gamping Kecamatan Sleman.

Dalam penelitian ini yang lebih mendominasi dari variabel-variabel tersebut adalah modal usaha. Modal usaha menentukan pendapatan pedagang Pasar Tradisional Gamping Kecamatan Sleman.

#### IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data variabel modal awal, jam kerja, tenaga kerja, lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping Kecamatan Sleman, akan diinterpretasikan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh modal awal terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional di Pasar Gamping.**

Dari hasil uji hipotesis, nilai koefisien variabel modal awal sebesar 0.265 dengan nilai tingkat probabilitas 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha$  0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal awal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Gamping Kecamatan Sleman.

Koefisien variabel modal awal sebesar 0.265 yang berarti ketika terjadi perubahan pada variabel sebesar 1 persen, maka akan berdampak pada pendapatan pedagang pasar di Pasar Gamping Kecamatan Sleman sebesar 0.265, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien modal awal mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan pedagang pasar Tradisional di Pasar Gamping Kecamatan Sleman. Jadi secara fungsional dapat digambarkan bahwa apabila modal awal pedagang lebih besar untuk membuka usaha membuat pendapatan lebih besar karena modal awal sebagai penentu seorang pengusaha untuk menjual seberapa banyak barang dan jasa yang akan dijual.

##### **2. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional di Pasar Gamping.**

Hasil dari uji hipotesis, diperoleh nilai yaitu nilai koefisien variabel jam kerja sebesar -0.015 dengan tingkat nilai probabilitas 0.641. Nilai probabilitas pada variabel

jam kerja lebih besar dari nilai *alpha* 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional di Pasar Gamping Kecamatan Sleman.

Koefisien variabel jam kerja pada hasil uji hipotesis ini sebesar -0.015 yang berarti apabila terjadi perubahan sebesar 1 persen maka akan berdampak terhadap perubahan pendapatan pedagang pasar tradisioal di Pasar Gamping Kecamatan Sleman sebesar -0.015, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien jam kerja mempunyai pengaruh yang negatif pada uji hipotesis ini terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisioal di Pasar Gamping Kecamatan Sleman. Jadi secara fungsional dapat dikatakan bahwa lama tidaknya jam kerja pedagang dalam membuka usaha dagangan pada pasar ini tidak berpengaruh signifikan.

### **3. Pengaruh tenaga kerja terhadap penapatan pedagang Pasar Tradisional di Pasar Gamping.**

Hasil uji hipotesis pada variabel tenaga kerja, nilai koefisien sebesar 0.057 dengan tingkat probabilitas sebesar  $0.002 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gamping Kecamatan Sleman.

Koefisien variabel tenaga kerja sebesar 1 persen maka akan berdampak pada pendapatan pedagang di Pasar Gamping Kecamatan Sleman sebesar 0.057, dengan asumsi variabel lain tetap. Dapat disimpulkan variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gamping Kecamatan Sleman.

### **4. Pengaruh lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Tradisional Gamping.**

Variabel lokasi usaha berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping Kecamatan Sleman. Besarnya pendapatan pedagang rata-rata yang berada ditempat strategis pada daerah depan pintu masuk pasar, di area

pinggir jalan pasar dan di depan pasar. Karena lokasi itu lebih mudah dijangkau pembeli dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh barang-barang yang dibutuhkan konsumen. Hal itu terlihat pada hasil uji hipotesis variabel lokasi usaha nilai koefisiennya sebesar 0.093 dengan tingkat probabilitas 0.000 lebih kecil dari nilai *alpha* 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Pasar Gamping Kecamatan Sleman.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal awal, jam kerja, tenaga kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Gamping kecamatan Sleman. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh secara keseluruhan peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Modal awal, jam kerja, tenaga kerja, lokasi usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Gamping Kecamatan Sleman.
2. Modal awal, tenaga kerja dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Gamping Kecamatan Sleman. Sedangkan variabel jam kerja tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Gamping Kecamatan Sleman.
3. Lama usaha merupakan salah satu faktor yang paling dominan diantara variabel yang lain yaitu: jam kerja, tenaga kerja, lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Gamping Kecamatan Sleman.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan modal usaha perlu adanya pengaturan manajemen modal bagi pedagang menengah kebawah, karena modal pedagang yang sebagian besar bersumber dari modal sendiri sehingga adanya pemisahan pendapatan dari berdagang dengan pendapatan keluarga sehingga usaha tersebut berkelanjutan. Hal itu akan berjalan lebih baik jika ada kerjasama antara pemerintah dan pihak ketiga dalam ini Bank dan lembaga pembiayaan mikro lainnya untuk memberikan bantuan modal usaha dengan kredit lunak tanpa agunan kepada para pedagang Pasar Tradisional Gamping.
2. Dari segi pasar secara keseluruhan baik pedagang dan pengelola lebih membuat daya tarik atau ciri khas pasar agar dapat menjadi daya jual bagi konsumen dalam dan luar. Dalam mengembangkan pengetahuan dan bahasa dibidang usaha karena pada pasar lebih dominan usia kurang produktif.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang pendapatan pedagang pasar tradisional.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengusahakan hasil yang maksimal dan sempurna, namun ternyata masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Obyek peneliti yang tidak terlalu besar yaitu hanya kawasan Pasar Gamping.
2. Kuesioner yang digunakan peneliti masih kurang sempurna dalam mendapatkan informasi. Jumlah responden ini menggunakan rumus Slovin dengan titik kritis 10

persen, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 91 pedagang. Sedangkan untuk memperoleh hasil lebih akurat maka digunakan jumlah sampel yang lebih besar yaitu seharusnya menggunakan titik kritis 5 persen.

3. Hasil penelitian ini uji  $R^2$  diperoleh nilai 0.501 atau 50,1 persen dapat dikategorikan masih rendah karena nilai  $R^2$  dalam penelitian ilmu social lebih besar dari 60 persen. Hal ini membuktikan faktor-faktor independen diluar penelitian tidak mampu diidentifikasi dengan baik, maka diperhatikan kehati-hatian dalam penelitian variabel independen untuk memperoleh nilai  $R^2$  yang maksimal
4. Teori yang digunakan peneliti masih terlalu sedikit.

## DAFTAR PUSTAKA

### ❖ Buku, Jurnal dan Artikel :

- Asmie, Poniwati 2008. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta". (tesis). Yogyakarta; Universitas Gajah Mada.
- Aini, Noor F 2014. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tape Singkong Di Kota Probolinggo". *Jurnal Ilmiah*, Malang; Universitas Brawijaya
- Antyanto, Ikhwan Nur., 2015, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Memilih Sektor Informal Sebagai Mata Pencaharian (Studi Kasus Pada Pasar Penampungan Sementara Merjosari, Malang)". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb 3.1*.
- Alias Radam, D.C 2008. Technical Efficiency of Small and Medium Enterprise In Malaysia: A Stochastic Frontier Production Model. *Journal of Economic and Management* 2(2): 395-408 (2008)
- Ayuningsari, Anak Agung Ketut. 2010. "Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah program Revitalisasi Pasar Tradisional Di Kota Denpasar (Studi Kasus Pasar Sudha Merta Desa Sidakarya)". *Jurnal Piramida*.7 (1) available at: [ejournal.unud.ac.id/](http://ejournal.unud.ac.id/)
- Antyanto, Ikhwan Nur., 2015, "Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Tenaga Kerja Memilih Sektor Informal Sebagai Mata Pencaharian (Studi Kasus Pada Pasar Penampungan Sementara Merjosari, Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Feb 3.1.

Alfiansyah, Rovi., 2015, "Analisis Dampak Perbedaan Kebijakan Pemerintah Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Informal Di Kota Malang". (Studi Kasus PKL Pasar Tugu di Jalan Semeru Malang dan PKL di Wilayah Pasar Besar Kota Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3.2 1, 76-85.

Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (BPS Prov. DIY)., 2014"ketenaga kerja pada Agustus 2014"., *Jurnal Ilmiah*, BPS DIY.

Chunyou Wu, 2011. "Gree Groeth as Best Choice for Chinese Small and Medium Enterprises in Sustainable Development". *www.ccsenet.org/ass. Asian Social Vol.7*, No 5; May 2011.

Daniel, M., 2002. "*Pengantar Ekonomi Pertanian*"., Buku PT Bumi Aksara. Jakarta.

Firdausa dan Arianti, 2013. "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak". Diponegoro *Journal of Economics*. Volume 2, Nomor 1. Tahun 2013. Halaman 1-6.

Fatimah, Fatimah, and Darna Darna., 2014 "Peranan Koperasi dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil dan Mikro (UKM)". *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 10.2, 91-121

Fatmawati, Indah. 2015, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Sektor, Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus". *Skripsi Ilmu Ekonomi UMY*.

Fata, Zayinul, 2010. "*Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Pedagang Canang di Pasar Bandung dan Kereneng, Denpasar*", Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Firdausa, Rosetyadi Artistyan, and Fitrie Arianti., 2012 "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak." Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, *Jurnal* 78-99.

Ghozali, Imam., M.Com., Ak., 2012. "*Aplikasi Multivarian dengan Program SPSS*". Cetakan IV, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Senarang.

- Hentiani Tri L, 2012. “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal di Pasar Sentral Medan”. *Tesis* Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara.
- Indrawati, Toti, and Indri Yovita., 2014, "Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi* 22.01,: 1-8.
- Istiani P. Dewi dkk., 2012. “Pedoman Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Surabaya Selatan Terkait Keberadaan Supermarket, Hypermarket dan Minimarket”. *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol 1, no 1, ISSN: 2301
- Jati, Wasisto Raharjo., 2012 "Dilema Ekonomi: Pasar Tradisional versus Liberalisasi Bisnis Ritel di Indonesia" Jurusan Ekonomi Pembangunan, *Jurnal* 4.2 : 223..
- Lisnawaty, C.A.K., 2014, “Analisis Pendapatan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Karkas Ayam Broiler Di Pasar Tradisional Kota Yogyakarta”. *Skripsi* Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Gajah Mada.
- Made, Dewa A.A., 2015“ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Di Kabupaten Gianyar”. Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Udayana Denpasar, *Tesis*.
- Madyantara, Deseptian, 2015. “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Keripiik Tempe Sanan Kelurahan Purwantoro Kota Malang”. *Jurnal Ilmiah*, Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Brawijaya Malang.
- Nazaruddin, Letje dan Tri, Agus B, 2015 “*Analisis Statistik dengan SPSS*”,- Yogyakarta : 213+vi, Edisi pertama, Cetakan pertama. Buku, Penerbit Danisa Media., hal 9-135
- Pradita, Priyan, 2008. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Brosot Kecamatan Galur”, *skripsi*, FE Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Paramita Pradnya, AA Mirah 2013. “Efektivitas dan Dampak Program

Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Agung Peninjoan”. *Jurnal Piramida*. 7 (1) available at: [ejournal.unud.ac.id/](http://ejournal.unud.ac.id/) E Jurnal EP Unud, 2 (5) 233-243.

Putra, Danu Pratama., 2015, “*Analisis Pengaruh Harga Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Membeli Di Pasar Tradisional*”.(Studi Pada Pasar Tradisional Jaten Di Daerah Jaten. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta,.

Putra, Okky Rio Andika, and Arif Hoetoro., 2014, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Batu”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*2.1.

Priyandika, Akhbar Nurseta, and Nenik Woyanti., 2015, “Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi”(studi kasus di kelurahan purwodinatan kota semarang). *Jurnal, Diss.* Fakultas ekonomika dan bisnis,.

Permatasari, Pradipta Eka, And Achma Hendra Setiawan., 2015, “Analisis Pengaruh Modal, Bahan Baku, Bahan Bakar, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Usaha Tahu Di Kota Semarang Tahun 2015”. *Jurnal Diss.* Fakultas Ekonomika Dan Bisnis,.

Simanjintak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI

Soliha, Euis., 2008 "Analisis Industri Ritel di Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*15.2

Suci, Rizky, 2015. “ Analisis Kebutuhan Pedagang dan Konsumen Terhadap Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta”, *skripsi*, FE UMY.

Sugiyono. 2013. “*Metode Penelitian Bisnis*”. Cetakan Enam belas. CV Alfabeta. Bandung.

Tri, Agus B, (2015); “*Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*”- Yogyakarta:, Edisi pertama, Cetakan pertama, Buku, Penerbit Danisa Media: 302, hal 81-104.

Tiasta dkk, 2012. “Analisis Kebutuhan Parkir di Desa Pasar Seni Guwang Kabupaten Gianyar”. Available at: [ejournal.unud.ac.id/](http://ejournal.unud.ac.id/) Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil Universitas Udayana.

Tri hentiani, 2011. “Analisis Faktor-faktor yang Mepengaruhi Pendapatan

Pedagang Informal Di Pajak Sentral Medan”,*tesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Todaro, Michael P., 2006, “*Pembangunan Ekonomi jilid satu, Edisi Kesembilan terjemhan,*” Jakarta, Penerbit Erlangga.

UMY, 2014, “*Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Publikasi Karya Ilmiah*”, Buku, edisi kelima, UPEE UMY, hal 9-32

Vera Laksmi dewi, Anak Agung Ayu, 2012. “Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Bandung”. *Jurnal Piramida*.7 (1) available at: [ejournal.unud.ac.id/](http://ejournal.unud.ac.id/)

Wahyuning K. Sejati dkk., 2006. “*Analisis Karakteristik dan Kelembagaan Pasar Modern Dan Konvensional Komoditas Telur Ayam Ras di Provinsi Jawa Barat*”. Seminar Nasional Teknologi Perternakan dan Vaterinier, Institut Pertanian Bogor, 2006

Wulandari, Heni Rahayu, and Eddy Suprpto., 2015 “Analisis Variabel-variabel yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan UKM Sentra Industri Keramik Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3.1, 56-70.

Widyatama, Dery Fauzan., 2015, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sembako Di Pasar Besar Kota Malang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb* 3.2.

Widiastuti, Tri, 2011. “Analisis Sikap Konsumen Terhadap Atribut-atribut Pasar Swalayan dan Pasar Tradisional Di Kabupaten Kulon Progo”, *skripsi*, FE Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Widya Utama, I Gst Bagus Adi, 2012. “Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Perak di Desa Celuk Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar”, *tesis*. Denpasar: Unniversitas Udayana.

#### ❖ Internet

BAB\_III.', 2015 “docx”, [http://eprints.undip.ac.id/40765/3/BAB\\_III.docx](http://eprints.undip.ac.id/40765/3/BAB_III.docx), Diakses : Selasa , 27 oktober, 12:05

BAB III “Skripsi Acc (1).docx”.  
[http://eprints.undip.ac.id/40768/3/04\\_BAB\\_III\\_SKRIPSI\\_Acc.docx](http://eprints.undip.ac.id/40768/3/04_BAB_III_SKRIPSI_Acc.docx),.Diakses :Selasa , 27 oktober 2015, 12:10

- Dinas Pasar Gamping, “Kecamatan Gampinng”.  
<http://kecamatangamping.blogspot.co.id/> Diakses: 25 Januari 2015, 14:00
- Damipen, 2013. “Mekanisme Pasar Islam: ekonomi mikro Islam”,  
<http://damipen.blogspot.co.id/2013/07/ekonomi-mikro-islam.html?m=I>,
- Hafis Furqoni. “Beberapa catatan tentang wilayah al-hisbah”  
[www.acehinstitute.org/opini\\_250407\\_hafas\\_furqani\\_tentang\\_wh.htm](http://www.acehinstitute.org/opini_250407_hafas_furqani_tentang_wh.htm).  
Diakses: Kamis, 04 Maret 2016, 14:00
- Nurdermawan, 2013. “Kewirausahaan dalam perspektif Islam”,  
<http://nurdermawan.blog.co.id/2013/12/https://vivinsilviaa.wordpress.com/2010/12/01/Kewirausahaan-dalam-perspektif-Islam>, Diakses: Senin, 01 Februari 2016, 19:56
- Prabowo, 2012 “Populasi dan Sampel Penelitian”,  
<https://prabowosetiyoibudi.files.wordpress.com/2012/06/populasi-dan-sampel-penelitian.d>. Diakses : Selasa , 27 oktober 2015, 13:30
- Sudirmansyah, 2011. “Pengertian dan Jenis-jenis Pasar”. Diakses dari  
<http://www.sudirmansyah.com/artikel-ekonomi/pengertian-dan-jenis-jenis-pasar.html>. Diunduh tanggal 30 maret 2015
- Tafsir, 2011, “Metodologi Penelitian”  
<https://t4fsir.files.wordpress.com/2010/10/metodologi-penelitian-2011.doc> ,.  
Diakses Selasa , 27 oktober 2015, 13:30
- Rikza, 2014. “Petualang Muslim: Modal Aktif, Modal Pasif Menurut pandangan Islam”, <http://rizaadhlanr.blogspot.co.id/2014/01/modal-aktif-modal-pasif-dan-modal.html>
- Silvia, 2010. “Kewirausahaan dalam Perspektif IslamI Blog”,  
<https://vivinsilviaa.wordpress.com/2010/12/01/Kewirausahaan-dalam-perspektif-Islam/>, Diakses: Senin, 01 Februari 2016, 14:30
- Tugas, 2011. “Tugas dalam Hidup: Tenaga Kerja dalam Pandangan Islam”, <http://tugasdalamhidup.blogspot.co.id/2011/11/tenaga-kerja-dalam-pandangan-Islam.html?m=I>
- Unpas, 2015,<http://digilib.unpas.ac.id/files/disk1/50/jbptunpaspp-gdl-puputpuspi-2462-3-babiii-.docx>., Diakses: Selasa , 27 oktober 2015, 18:54

